

**STUDI KOMPARASI MANAJEMEN ORGANISASI  
PADA KARANG TARUNA SURYACARAKA DESA  
CATURHARJO, PANDAK, BANTUL DAN  
KARANG TARUNA DIPO RATNA MUDA DESA  
GUWOSARI, PAJANGAN, BANTUL.**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk  
Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Ahmad Ridho

15490019

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS  
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05/07/R0


**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ridho  
NIM : 15490019  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul *Studi Komparasi Manajemen Organisasi pada Karang Taruna Desa Caturharjo, Pandak, Bantul dan Karang Taruna Desa Guwosari Pajangan Bantul* adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Maret 2020

METERAI  
TEMPEL  
5000  
Rp. Lima Ribu Rupiah  
CD9AHF336973017  
Yang Menyatakan  
  
Ahmad Ridho  
NIM. 15490019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05/07/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Ahmad Ridho

Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Ridho

NIM : 15490019

Judul Skripsi : Studi Komparasi manajemen Organisasi pada Karang Taruna Desa Caturharjo Pandak bantul dan Karang Taruna Desa Guwosarik Pajangan Bantul.

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 30 Maret 2020

Pembimbing Skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19790819 200604 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05/07R0

**SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosah pada hari Senin 27 April 2020, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Ridho

NIM : 15490019

Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI MANAJEMEN ORGANISASI PADA  
KARANG TARUNA SURYACARAKA DESA CATURHARJO  
PANDAK BANTUL DAN KARANG TARUNA DIPO RATNA  
MUDA DESA GUWOSARI PAJANGAN BANTUL

Setelah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Mei 2020

Konsultan Skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Muhammad Qowim, Sag., M.Ag.

NIP 19790819 200604 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-496/Un.02/DT/PP.00.9/05/2020

Tugas Akhir dengan judul :STUDI KOMPARASI MANAJEMEN ORGANISASI PADA KARANG TARUNA SURYACARAKA DESA  
 CATURHARJO PANDAK BANTUL DAN KARANG  
 TARUNA DIPO RATNA MUDA DESA GUWOSARI PAJANGAN BANTUL


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD RIDHO  
 Nomor Induk Mahasiswa : 15490019  
 Telah diujikan pada : Senin, 27 April 2020  
 Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang

  
 Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag. NIP.  
 19790819 200604 1 002

Penguji I

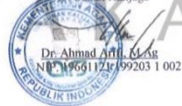
Penguji II

  
 Drs. H. Mangun Budiyanto, M.Si  
 NIP. 19551219 198503 1 001

  
 Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.  
 NIP. 19650523 199103 2 010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

Yogyakarta,  
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Sunan Kalijaga



## MOTTO

وابتغ فيما اتاك الله الدار الآخرة ولا تنس نصيبك من الدنيا وأحسن كما أحسن الله إليك ولا تبغ الفساد في الأرض  
إن لله لا يحب المفسدين

Artinya: *“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari kenikmatan duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”<sup>1</sup>*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Republik Indonesia, Al-Qur'an ku, (Jakarta: Lautan Lestari, 2010), QS Al-Qasas: 77, hal 394.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman berilmu pengetahuan seperti saat ini kita rasakan.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Studi Komparasi Manajemen Organisasi pada Karang Taruna Suryacaraka Desa Caturharjo dan Karang Taruna Dipo Ratna Guwosari Pajangan Bantul*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, bimbingan, dukungan serta doa berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengarahan kepada penulis selama menempuh studi.
2. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kaprodi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.Si selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi kelancaran motivasi dan arahan selama penulis menempuh studi.

3. Dr. Imam Machali, S. Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan akademik berupa motivasi dan arahan selama penulis menempuh studi.
4. Muhammad Qowim, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Kepada seluruh mahasiswa MPI angkatan 2015 (Assyamil) yang telah menemani, membantu, memotivasi peneliti selama kurang lebih empat tahun dalam menuntut ilmu sehingga selesainya tugas akhir ini.
6. Kepada segenap perangkat Desa Caturharjo Pandak Bantul dan Guwosari Pajangan Bantul serta sahabat-sahabat di Karang Taruna yang telah membantu mempermudah peneliti dalam pengerjaan tugas akhir ini.
7. Kepada calon istri saya, Siti Sulistiya Wati yang selalu memberikan dukungan motivasi dan material serta setia menemani dalam pengerjaan tugas akhir ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan dan doa yang telah diberikan kepada peneliti dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT. Amin.

Penulis



Ahmad Ridho  
15490019



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI .....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	5
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11

1. Manajemen Organisasi.....	11
2. Karang Taruna.....	15
<b>B. Metode Penelitian.....</b>	<b>20</b>
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Metode Penelitian.....	20
3. Populasi dan Sampel.....	21
4. Variabel.....	22
5. Metode pengumpulan Data.....	26
6. Teknik Analisis Data.....	31
7. Validitas Data dan Triangulasi.....	31
<b>BAB III GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>33</b>
A. Letak Geografis Karang Taruna Dipo Ratna Muda Guwosari.....	33
B. Sejarah Singkat.....	34
C. Visi Misi.....	35
D. Susunan Pengurus.....	36
E. Letak Geografis Karang Taruna Surya Caraka Caturharjo.....	37
F. Sejarah Singkat.....	37
G. Visi Misi.....	39
H. Susunan Pengurus.....	40
<b>BAB IV Manajemen Organisasi Pada Karang Taruna Desa Caturharjo</b>	
<b>Pandak Bantul dan Karang Taruna Desa Guwosari Pajangan Bantul.....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Manajemen Organisasi Pada Karang Taruna Desa Caturharjo	
Pandak Bantul dan Karang Taruna Desa Guwosari Pajangan Bantul...	43

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat di Karang Taruna Suryacaraka dan Karang Taruna Dipo Ratna Muda .....	56
C. Mengapa Terjadi Perbedaan Antara Karang Taruna Surya Caraka dengan Karang Taruna Dipo Ratna Muda Padahal Keduanya Bernaung di bawah Pemerintah Desa.....	57
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran	

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Struktur Organisasi Karang Taruna Dipo Ratna Muda Guwosari  
Pajangan .....34



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Narasumber Wawancara .....	27
Tabel 2 Letak Geografis Desa Guwosari Pajangan Bantul .....	30
Tabel 3 Letak Geografis Desa Caturharjo Pandak Bantul .....	34
Tabel 4 Nama Kepala Desa Caturharjo.....	35
Tabel 5 Jumlah Pengurus Karang Taruna Suryacaraka Caturharjo .....	37
Tabel 6 Komparasi fungsi manajemen.....	54
Tabel 7 Faktor pendukung dan penghambat .....	56
Tabel 8 Perbedaan kedua karang taruna.....	60

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Surat Permohonan Pra Penelitian di Caturharjo
- Lampiran IV : Surat Permohonan Pra Penelitian di Guwosari
- Lampiran V : Sertifikat PLP I
- Lampiran VI : Sertifikat PLP II
- Lampiran VII : Sertifikat KKN
- Lampiran VIII : Sertifikat Opak
- Lampiran IX : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran X : Ijazah MAN Gandekan Bantul
- Lampiran XI : Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran XII : Kartu Bimbingan
- Lampiran XIII : Pedoman Wawancara
- Lampiran XIV : Curriculume Vitae
- Lampiran XV : Foto Dokumentasi



## ABSTRAK

**Ahmad Ridho.** *Studi Komparasi Manajemen Organisasi pada Karang Taruna Suryacaraka Desa Caturharjo Pandak Bantul dan Karang Taruna Dipo Ratna Muda Desa Guwosari Pajangan Bantul.* Skripsi. Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2020

Penelitian ini bermula dari keterarikan peneliti terhadap dua Karang taruna, dimana kedua karang taruna ini sama-sama sudah berdiri sejak lama kemudian kedua karang taruna tersebut dibawah naungan Pemerintah Desa akan tetapi ada kesenjangan terkait dengan pencapaian prestasi dalam hal ini yaitu kesejahteraan sosial. Dengan adanya kesenjangan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui apa yang terjadi didalam kedua karang taruna tersebut.

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif komparatif yaitu membanding satu objek dengan objek lainnya yaitu karang taruna Suryacaraka Caturharjo Pandak Bantul dan karang taruna Dipo Ratna Muda Guwosari Pajangan dalam hal ini terkait manajemen organisasi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi wawancara dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat dirangkum pertama, Manajemen organisasi kedua karang taruna mengenai perencanaan adalah melalui Musdes atau Temu Karya. Kedua, pengorganisasian meliputi sistem rekrutmen yaitu pemilihan usia anggota dengan usia 13-45 tahun dan pembagian tugas kepada masing-masing seksi yang ada di karang taruna. Ketiga, pelaksanaan dilakukan dengan cara menjalankan dari perencanaan dan pengorganisasian yang nantinya bisa di sosialisasikan kepada masyarakat setempat. Terakhir yaitu pengendalian, ini dilakukan dalam bentuk evaluasi yang dijalankan ketika dan setelah diadakannya kegiatan. Dan setelah itu nanti di temu karya atau musyawarah besar akan dilaksanakan Laporan Pertanggungjawaban dari masing-masing seksi atau panitia yang bertugas. Selain itu, yang menjadi perbedaan mencolok dari kedua karang taruna ini yang pertama adalah tentang kepengurusan yang sempat dialami oleh karang karang taruna suryacaraka yaitu fakum selama selama karang lebih lima tahun. Kedua, tentang target pencapaian yang dibuat oleh kedua karang taruna ini sangatlah berbeda, mulai dari hanya sekedar penganggapan ada oleh masyarakat hingga maju menjadi karang taruna berprestasi. Ketiga, jaringan atau relasi yang ada di dua karang taruna ini sangat berbeda yang mengakibatkan terbatasnya informasi dari luar pemerintahan desa. Terakhir rancangan program kerja dimana salah satu masih berpaku dengan RAPBDes sedangkan satunya ditambahkan atau mempunyai program tambahan yang menguntungkan lembaga ini. Sedangkan faktor pendukung animo masyarakat yang luar biasa dan energi dari semua anggota yang bagus dan solid. Kemudian untuk faktor penghambat yaitu seringnya waktu yang molor karena kurangnya kordinasi antara beberapa pihak.

Kata kunci : **Studi Komparasi, Manajmen Organisasi, Karang Taruna**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Negara Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dilaksanakan melalui tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, non formal dan pendidikan informal. Pendidikan luar sekolah atau biasa disebut pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang seperti disebutkan dalam undang-undang sisdiknas tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 12. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, pendidikan kepemudaan serta pendidikan lain yang ditujukan untuk pengembangan kemampuan peserta didik. Pada undang-undang sisdiknas karang taruna merupakan pendidikan kepemudaan. Pendidikan ini adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan kader pemimpin bangsa dan sebagai pusat kegiatan belajar masyarakat.<sup>2</sup>

Pemuda merupakan aset bangsa yang sangat mahal harganya. Kemajuan atau kehancuran bangsa dan negara banyak bergantung pada kaum mudanya sebagai *agent of change* (agen perubahan). Pada setiap perkembangan dan pergantian peradaban selalu ada darah muda yang memeloporinya.

---

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 “*Sistem Pendidikan Nasional*”

Dalam Peraturan Menteri Sosial RI tahun 2010 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutana di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.<sup>3</sup> Dengan demikian tujuan didirikannya karang taruna adalah untuk memberikan suatu pembinaan dan pemberdayaan terhadap remaja didalam bidang keorganisasian, kesenian, olahraga, ekonomi, keagamaan dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Selain berfokus pada hal tersebut, karang taruna juga memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat terkait dengan pendidikan luar sekolah. Seperti halnya yang dilakukan pada Karang Taruna Desa Caturharjo, Pandak, Bantul, dan Karang Taruna Desa Guwosari, Pajangan, Bantul, yang sudah sekian lama berdiri di Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul, dimana masing-masing dari karang taruna ini dalam perencanaan mencantumkan rencana program untuk pendidikan masyarakat, keolahragaan dan pembinaan generasi muda. Kedua Karang Taruna ini memiliki anggota aktif persis sama yaitu lima puluh anggota yang terdiri dari pengurus inti dan ketua bidang yang bertanggung jawab salah satunya pada karang taruna unit/Pedukuhan.

---

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 77 “*Pedoman Karang Taruna* “. 2010.  
<http://dokhuk.kemsos.go.id/sisdok/index> [23 Agustus 2019]

Penelitian ini bermula dari keterarikan peneliti terhadap dua Karang taruna, dimana kedua karang taruna ini sama-sama sudah berdiri sejak lama kemudian kedua karang taruna tersebut dibawah naungan Pemerintah Desa akan tetapi ada perbedaan terkait dengan pencapaian prestasi dalam hal ini yaitu kesejahteraan sosial. Dengan adanya kesenjangan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui apa yang terjadi didalam kedua karang taruna tersebut.

Sudah kita ketahui bersama bahwasannya sejak tahun 2015 pemerintah pusat telah mengalokasikan dana desa yang langsung dikelola penuh oleh perangkat desa diseluruh Indoneisa. Dalam Permendagri Nomor 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa sangat jelas disebutkan dalam pasal 16 bahwa; belanja dana desa selain untuk belanja aparatur dan infrastruktur, juga harus dialokasikan untuk pembinaan dan pemberdayaan masyarakat termasuk didalamnya belanja untuk pemberdayaan pemuda melalui karang taruna.<sup>4</sup> Seperti penjelasan sebelumnya bahwasanya karang Taruna mendapat Alokasi Dana Desa (ADD) yang jumlahnya tidak sedikit sebagai dana alokasi untuk memajukan kesejahteraan sosial. Akan tetapi fasilitas itu nampaknya memiliki perbedaan antara Karang Taruna Desa Caturharjo dan Karang Taruna Desa Guwosari yang realitasnya adalah adanya kesenjangan dikedua Karang Taruna tersebut.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nawaf Rahma Wardani berjudul “ Manajmen Organisasi Karang Taruna Dalam Mengembangkan

---

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 20 “*Pengelolaan Keuangan Desa*”. 2018. <https://www.jogloabang.com> [23 Agustus 2018]

Produktivitas Masyarakat Di Desa Pasir Kecamatan Miejen Kabupaten Demak” pada tahun 2018 menyatakan bahwa dulunya masyarakat Desa Pasir khususnya lulusan SLTA kekurangan informasi mengenai perguruan tinggi ditambah dengan adanya mindset di desa yang mengutamakan dunia pekerjaan dibanding pendidikan. Dengan adanya hal tersebut Karang Taruna Desa Pasir berinisiatif untuk membuat kegiatan yaitu sosialisasi kampus terhadap produktivitas yang dikembangkan Karang taruna di Desa Pasir.<sup>5</sup> Melihat pada penelitian yang dilakukan oleh Nawaf Rahma Wardani diatas, kita bisa melihat bahwasanya fungsi atau tujuan dari Karang Taruna adalah dibidang kesejahteraan sosial, dan didalam penelitian itu Karang Taruna sudah bisa dikatakan berhasil dalam memberikan informasi sosialisasi kampus.

Berdasarkan pemaparan di atas terkait dengan kelemahan literatur yang kami kaji, penelitian ini akan membahas tentang “Studi Komparasi Manajemen Organisasi Pada Karang Taruna Desa Catur Harjo, Pandak Bantul dan Karang Taruna Desa Guwosari, Pajajaran, Bantul”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesenjangan yang terjadi, persamaan dan perbedaan diantara dua Karang Taruna yang diketahui sama-sama bernaung di bawah Pemerintahan Desa. Selain itu dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan dari empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Dari sekian banyak penelitian tentang Karang Taruna yang telah dikaji, mayoritas peneliti hanya menggunakan satu objek saja, dalam artian

---

<sup>5</sup> Nawaf Rahma Wardani, “*Manajemen Organisasi Karang Taruna Dalam Mengembangkan Produktivitas Masyarakat Di Desa Pasir Kecamatan Demak,*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri, 2017),



tidak adanya objek pembanding dari Karang Taruna lainnya. Sehingga peneliti tidak mengetahui dimana posisi lembaga terkait dibandingkan dengan lembaga lainnya dalam hal manajemen organisasi pengelolaan program. Dengan studi komparasi ini diharapkan mampu memberikan pertukaran pikiran untuk pengembangan masing-masing Karang Taruna dalam penerapan manajemen organisasi pengelolaan program.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Organisasi di Karang Taruna Desa Catur Harjo, Pandak, Bantul?
2. Bagaimana Manajemen Organisasi di Karang Taruna Desa Guwosasi, Pajangan, Bantul?
3. Apakah ada faktor penghambat dan pendukung dalam lembaga karang taruna?
4. Mengapa ada perbedaan antara Karang Taruna Catur Harjo, Pandak, Bantul dan Karang Taruna Guwosari, Pajangan, Bantul padahal keduanya sama-sama bernaung dibawah Pemerintahan Desa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Manajemen Organisasi di Karang Taruna Desa Catur Harjo, Pandak, Bantul.



2. Untuk mengetahui Manajemen Organisasi di Karang Taruna Desa Guwosari, Pajangan, Bantul.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung di lembaga karang taruna.
4. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan dan persamaan terkait manajemen organisasi di Karang Taruna Desa Catur Harjo, Pandak, Bantul, dan Karang Taruna Guwosari, Pajangan, Bantul, yang keduanya sama-sama bernaung di bawah Pemerintahan Desa masing-masing.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengembangan teori dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai manajemen pengelolaan program di Karang Taruna sehingga dapat dijadikan referensi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

##### 2. Aspek Praktis

Menambah wawasan baru untuk para praktisi dalam mengelola Karang Taruna terutama dalam manajemen pengelolaan program sehingga dapat menjadikan lembaga sosial atau non formal yang berkualitas.

#### **E. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang menelaah tentang kajian manajemen organisasi dan karang taruna telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, kajian penelitian terdahulu penting dilakukan untuk mengetahui perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Dini Destiana Sari dkk yang berjudul “Peranan Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi” menyatakan bahwa peranan karang taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial sudah sesuai dengan tujuannya sebagai anggota karang taruna. Hal ini dibuktikan dengan adanya partisipasi karang taruna dalam kegiatan budidaya jamur tiram dan gotong royong yang diadakan setiap hari jum’at pagi di Kelurahan Margodadi.<sup>6</sup>

Jurnal Mochamad Ridwa Arief dan Agus Satmoko Adi yang berjudul “Pran Karang Taruna dalam Pembinaan Remaja di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo” menyatakan bahwa karang taruna Dusun Candi Desa Candinegoro mempunyai kinerja yang baik. Buktinya, karang taruna Dusun Candi mampu menjadi agen perubah pemberdaya masyarakat untuk membangkitkan energi, inspirasi, antusias masyarakat dan pengembangan motivasi warga. Selain itu, dalam membina generasi muda, karang taruna berusaha memupuk bakat dan hobi yang dimiliki remaja baik dalam bidang pembinaan ketrampilan maupun dalam bidang pembinaan olahraga.<sup>7</sup>

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nuris Salam, yang berjudul “Peran Karang Taruna Cengkehan dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wisata Air Terjun Sewu Watu di Dusun Cengkehan, Desa Wukirsari, Kecamatan

---

<sup>6</sup> Dini Destia Sari dkk, “*Peranan Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi*”, (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung, 2016), 85.

<sup>7</sup> Mochamad Ridwan Arif dan Agus Satmoko, “*Peran Karang Taruna dalam Pembinaan Remaja di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*”, *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1 (2) 2014:203.

Imogiri”<sup>8</sup>, menyatakan bahwa peran yang dilakukan karang taruna cengkehan terdiri dari beberapa peran yaitu peran dalam fasilitasi, karang taruna Cengkehan memberikan (*Social Animation*) semangat atau mengaktifkan dan bekerjasama dengan masyarakat untuk memberdayakan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu. selanjutnya adalah peran dalam mendidik, karang taruna memberikan motivasi dan pelatihan kepada pemuda, pemudi dan masyarakat untuk bisa maju dan berkembang. Peran dalam perwakilan yang dilakukan oleh karang taruna dengan cara *network* dan *sharing*, dan peran dalam keterampilan teknik karang taruna melakukan dengan cara memberikan pelatihan dalam bidang kewirausahaan. Kemudian kaitannya dengan pemberdayaan wisata Air Terjun Sewu Watu yaitu meningkatkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekonomi masyarakat untuk lebih sejahtera melalui wisata Air Terjun Sewu Watu.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Nuryanti Afidah yang berjudul “Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Membangun Solidaritas Antar Anggota (Studi kasus Karang Taruna Setya Bhakti, Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo”<sup>9</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi secara *top down* dan *bottom up* antara pengurus dan anggota dalam membangun solidaritas berjalan dengan

---

<sup>8</sup> Nuris Salam, “Peran Karang Taruna Cengkehan dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wisata Air Terjun Sewu Watu (Studi di Dusun Cengkehan, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul”. (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

<sup>9</sup> Nuryanti Afidah, “Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Membangun Solidaritas antar Anggota (Studi kasus Karang Taruna Setya Bhakti Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo”, (Skripsi, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014).

baik, secara umum pola komunikasi kebawah yang dilakukan *leader* meningkatkan etos kerjasama dengan anggotanya. Komunikasi formal maupun non formal dilakukan oleh leader memiliki peran yang besar dalam menciptakan budaya organisasi yang kondusif. Pola komunikasi keatas di Karang aruna Setya Bhakti ini juga berjalan dengan baik, hal ini ditandai dengan adanya keterbukaan antara bawahan kepada atasan.

Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Afriyanto yang berjudul “ Peranan Pengurus Karang Taruna Berstatus Mahasiswa dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi” yang menyatakan bahwa peranan pengurus yang berstatus mahasiswa dapat meningkatkan kedisiplinan, pemberian motivasi, pembukuan keuangan dan notulensi rapat menjadi semakin tertata.<sup>10</sup> Kemudian dijelaskan bahwa peranan pengurus yang berstatus mahasiswa juga selalu memberikan masukan dan suntikan semangat kepada anggota untuk bekerja dengan baik, lebih terkoordinasi dan terstruktur.

Dari berbagai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya belum ditemukan adanya penelitian yang khusus membahas tentang manajemen organisasi karang taruna Desa. Selain itu pada penelitian sebelumnya belum ada yang membahas tentang perbandingan antara karang taruna satu dengan yang lain sehingga bisa tahu perbedaan dan persamaanya ataupun hal-hal yang menjadi kesenjangan diantara kedua karang taruna tersebut. Dengan demikian, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai manajemen organisasi di dua

---

<sup>10</sup> Dwi Afriyanto, “ *Peranan Pengurus Karang Taruna Berstatus Mahasiswa dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi*”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

karang taruna yang ada di Desa. Peneliti akan melakukan penelitian yaitu “Studi Komparasi Manajemen Organisasi Pada Karang Taruna Desa Catur Harjo, Pandak, Bantul, dan Karang Taruna Desa Guwosari, Pajangan, Bantul”.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini disusun dalam beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub bab sesuai dengan keperluan kajian yang dilakukan serta prosedur penelitiannya.

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian dahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang landasan teori dan metode penelitian yang meliputi pemaparan kajian teori dan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab III berisi mengenai pembahasan gambaran umum Karang Taruna Caturharjo dan Karang Taruna Guwosari Pajangan yang terdiri dari: sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur Organisasi, sarana dan prasarana dan anggota.

Bab IV membahas tentang analisis data yang telah diperoleh dengan teori yang ada. Dalam bab ini juga dipaparkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang menjadi rumusan masalah mengenai manajemen pengelolaan program di Karang taruna Catur Harjo dan Guwosari.

Bab V merupakan bahasan terakhir yang berisi kesimpulan penelitian, saran-saran dan penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen organisasi kedua karang taruna Suryacaraka Caturharjo Kecamatan Pandak dan karang taruna Dipo Ratna Muda Guwosari adalah melalui Musawarah Desa yang dilakukan setahun sekali untuk merencanakan program-program ditahun berikutnya. Dengan mengacu pada fungsi manajemen perenanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi atau pengawasan. Rekrutmen dilakukan ketika ada anggota organisasi keluar dan sudah mencapai batas umur atau telah memenuhi AD/ART yang telah disepakati. Kemudian untuk pengorganisasian, pengarahan dilakukan ketika sebelum melaksanakan kegiatan yang nantinya dibentuk panitia dari semua anggota organisasi.
2. Karang taruna Dipo Ratna Muda mendapat juara nasional di tahun 2009 dan terulang kembali ditahun 2016 dengan program unggulannya yaitu santunan anak yatim difabel dan usaha ekonomi produktif.
3. Faktor pendukung dan penghambat dari kedua karang taruna ini adalah adanya energi dan semangat dari seluruh anggota yang luar biasa dibarengi dengan animo masyarakat yang sangat bagus. Kemudian untuk faktor penghambatnya sering molor dari waktu yang telah ditentukan karena kurangnya kordinasi dari beberapa pihak.



4. Perbedaan antara karang taruna Suryacaraka Caturharjo Pandak dengan karang taruna Dipo Ratna Muda Guwosari terletak pada pencapaian yang dibuat, yaitu untuk karang taruna Suryacaraka hanya mengacu pada kegiatan yang telah ada di RAPBDes karena sebelumnya mengalami fakum kurang lebih lima tahun dengan tujuan mempromosikan karang taruan kepada masyarakat Caturharjo bahwasanya karang taruna desa kembali ada. Sedangkan karang taruna Dipo Ratna Muda Guwosari pajangan memiliki target pencapaian yaitu bisa mengikuti lomba karang taruan desa berpresatasi dengan mengabadikan setiap kegiatan yang dilakukan, merapikan adminitrasi dan mempunyai program usaha ekonomi produktif dan santunan anak yatim dan difabel.

## **B. Saran**

Dari hasil analisis dan kesimpulan diatas perlu kirannya penulis memberia beberapa saran dan kritik dengan tujuan agar lebih meningkatkan organisasi yang ada di karang taruna Suryacaraka Caturharjo dan karang taruna Dipo Ratna Muda Guwosari terutama dalam hal ini manajemen organisasi:

1. Diharapkan pengurus karang taruna Suryacaraka Caturharjo bisa lebih meningkatkan target pencapaian dan bisa memberikan program-program yang lebih berguna untuk masyarakat Caturharjo.
2. Pengurus karang taruna Caturharjo bisa lebih aktif mencari informasi dari alumni-alumni karang taruna sebelumnya atau bisa mencari informasi ke karang taruna desa di area Bantul atau lebih luas dengan tujuan tidak terlalau gagap infromasi.

3. Diharapkan untuk pengurus karang taruna Dipo Ratna bisa mempertahankan apa saja program yang telah ada dan bisa meningkatkan program untuk kesejahteraan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulayani, *Manajemen Organisasi*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1987.
- Afidah, N. (2014). *Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Membangun Solidaritas antar Anggota (Studi kasus Karang Taruna Setya Bhakti, Ds. Pagerwojo, Kec.Buduran, Kab. Sidoarjo)*. Skripsi.
- Amirullah & Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Arif, M. R., & Satmoko, A. (2014). *Peran Karang Taruna dalam Pembinaan Remaja di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Nomor 2, Vol 1, 203.
- Badudrin, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- <http://guwosari.bantulkab.go.id> [12 Oktober 2019]
- <http://caturharjo.bantulkab.go.id> [12 September 2019]
- Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 77 “Pedoman Karang Taruna “. 2010.  
<http://dokhuk.kemsos.go.id/sisdok/index> [23 Agustus 2019]
- Purnomo, D. A. (2014). *Peranan Pengurus Karang Taruna Berstatus Mahasiswa dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi*.
- Sari, D. D., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. (2016). *Peranan Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi*. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung, Vol 4, No. 6, 85.
- Sari, D. D. (2016). *Peranan Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro*. Skripsi.
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Salam, N. (2016). *Peranan Pengurus Karang Taruna Berstatus Mahasiswa dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi (Studi di Dusun Cengkehan, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul)*. Skripsi.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Terry, George R., *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Torang, S. *Organisasi & Manajemen*, Bandung : Alfabeta, 2016.

Wardani, N. R. (2017). *Manajemen Organisasi Karang Taruna dalam Mengembangkan Produktivitas Masyarakat Di Desa Pasir Kecamatan Demak*. Skripsi.

